

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Bontang  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/1  
Materi Pokok : Teks Berita  
Waktu : 9 jam pelajaran (3 x pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	3.2.1 Menentukan struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar atau dibaca.
4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	4.2.1 Menyajikan data pentingnya berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan. 4.2.2 Menyajikan penyampaian berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan. 4.2.3 Menyajikan penyuntingan berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan.

Butir-butir nilai sikap dalam KD ini, antara lain:

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerja sama
6. Proaktif
7. Kreatif

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pendekatan saintifik,

- 3.2.1 Peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar atau dibaca dengan tepat.
- 4.2.1 Peserta didik dapat menyajikan data pentingnya berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
- 4.2.2 Peserta didik dapat menyajikan penyampaian berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
- 4.2.3 Peserta didik dapat menyajikan penyuntingan berita yang didengar atau dibaca secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
5. Peserta didik dapat mengaplikasikan nilai- nilai sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran, kerja sama, proaktif, dan kreatif dengan baik.

### **D. Materi Pokok, Pengayaan, dan Remedial**

#### **1. Materi Reguler**

##### **a. Fakta**

Contoh teks berita di koran

##### **b. Konsep**

- 1) Struktur teks berita
- 2) Kaidah-kaidah kebahasaan
- 3) Pentingnya berita
- 4) Penyuntingan berita
- 5) Penyampaian berita

##### **c. Prosedur**

- 1) Praktik menentukan struktur berita

- 2) Praktik menentukan kaidah kebahasaan
- 3) Praktik menyajikan penyampaian berita
- 4) Praktik menyajikan penyuntingan berita

**2. Pengayaan** (*Materi Pengayaan disesuaikan dengan PBM*)

**3. Remedial** (*Materi Remedial disesuaikan dengan PBM*)

## **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : saintifik

Teknik : ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab, inkuiri

## **F. Media, Alat, dan Sumber**

### 1. Media Pembelajaran

Teks berita sebagai model

### 2. Alat dan bahan

LCD, laptop

### 3. Sumber :

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia.
- 4) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 5) Pustakom Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. tth. *Aplikasi Rumah Belajar*. Tersedia di <https://belajar.kemendikbud.go.id>.
- 6) Kahoot. 2019. *Aplikasi Bermain Game Pembelajaran*. Tersedia di <https://kahoot.com> (untuk guru) dan <https://kahoot.it> (untuk siswa).

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama (3 x 40 menit)

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan guru sehubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas.</li><li>2. Peserta didik merespons pertanyaan guru tentang keterkaitan pengetahuan yang dimiliki dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>3. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membahas tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>4. Peserta didik dipersiapkan untuk mengikuti pembelajaran teks berita mengenai struktur dan kebahasaan teks berita.</li><li>5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</li><li>6. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.</li></ol>
Kegiatan Inti (100 menit)	
1. Mengamati	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidik meminta peserta didik mengamati kembali teks berita pada buku siswa halaman 2 dan mengaitkannya dengan materi struktur teks berita pada buku siswa 32-34 dan kebahasaan teks berita pada buku siswa halaman 15-17.</li></ol>
2. Menanya	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik mengajukan pertanyaan/masalah sehubungan dengan struktur dan kebahasaan teks berita. Misalnya:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa saja struktur teks berita?</li><li>b. Apa saja kebahasaan teks berita?</li></ol></li></ol>
3. Mengumpulkan informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.</li><li>4. Peserta didik mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan struktur teks berita dan kebahasaan berita sesuai kegiatan 1.6 pada buku siswa halaman 14-15, dan kegiatan 1.7 pada buku siswa halaman 17-18.</li></ol>
7) Mengolah informasi/menalar	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Setiap kelompok membaca berbagai teori dan berbagai sumber termasuk pada buku siswa agar dapat mendata temuan-temuannya sebagai bahan untuk diolah.</li></ol>
8) Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Pendidik memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi agar dapat ditanggapi kelompok lain (pendidik).</li><li>7. Dengan percaya diri dan penuh rasa tanggung jawab, peserta didik sebagai wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li></ol>
Kegiatan Penutup (10 menit)	
9) Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan yang dialami saat memahami pembelajaran tentang teks berita dari segi struktur dan kebahasaan berita.</li><li>2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</li><li>3. Sebagai kegiatan pendalaman, pendidik menugasi peserta didik mengerjakan tugas individu pada buku siswa halaman 18.</li></ol>

	<p>4. Peserta didik menyimak informasi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
--	--

### **Pertemuan Kedua dan Ketiga (3 x 40 menit)**

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	<p>1. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan guru sehubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas.</p> <p>2. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membahas tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Peserta didik dipersiapkan untuk mengikuti pembelajaran teks berita mengenai pentingnya berita, penyampaian berita, dan penyuntingan berita.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.</p>
<b>Kegiatan Inti (100 menit)</b>	
1. Mengamati	1. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati pentingnya berita pada buku siswa halaman 19, penyampaian berita pada buku siswa halaman 19.
2. Menanya	2. Peserta didik mengajukan pertanyaan/masalah sehubungan dengan ringkasan berita, penyimpulan isi berita, dan tanggapan terhadap isi berita. Misalnya: a. Bagaimana caranya menanggapi berita?
3. Mengumpulkan informasi	3. Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. 4. Pendidik memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi agar dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pentingnya berita (kegiatan 1.8) pada buku siswa halaman 19, penyampaian berita (kegiatan 1.9) pada buku siswa halaman 21.
4. Mengolah informasi/menalar	5. Setiap kelompok membaca berbagai teori dan berbagai sumber termasuk pada buku siswa dapat mendata temuan-temuannya sebagai bahan untuk diolah.
5. Mengomunikasikan	6. Pendidik memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi agar dapat ditanggapi kelompok lain (pendidik). 7. Dengan percaya diri dan penuh rasa tanggung jawab, peserta didik sebagai wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
<b>Kegiatan Penutup (10 menit)</b>	
6. Menyimpulkan	1. Peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan yang dialami saat memahami pembelajaran tentang teks berita berkaitan dengan pentingnya berita, penyampaian berita, dan penyuntingan berita. 2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

	<p>3. Peserta didik menyimak informasi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
--	--

### **Pertemuan Kedua (3 x 40 menit)**

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	<p>7. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan guru sehubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas.</p> <p>8. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membahas tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>9. Peserta didik dipersiapkan untuk mengikuti pembelajaran teks berita mengenai pentingnya berita, penyampaian berita, dan penyuntingan berita.</p> <p>10. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.</p> <p>11. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.</p>
<b>Kegiatan Inti (100 menit)</b>	
8. Mengamati	3. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati cara penyuntingan berita pada buku siswa halaman 22-23.
4. Menanya	<p>9. Peserta didik mengajukan pertanyaan/masalah penyuntingan berita. Misalnya:</p> <p>a. Bagaimana cara menyunting sebuah berita?</p>
10. Mengumpulkan informasi	<p>3. Pendidik mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.</p> <p>11. Pendidik memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi agar dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penyuntingan berita (kegiatan 1.10) pada buku siswa halaman 23-24.</p>
4. Mengolah informasi/menalar	12. Setiap kelompok membaca berbagai teori dan berbagai sumber termasuk pada buku siswa dapat mendata temuan-temuannya sebagai bahan untuk diolah.
5. Mengomunikasikan	<p>13. Pendidik memberikan kesempatan kepada wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi agar dapat ditanggapi kelompok lain (pendidik).</p> <p>14. Dengan percaya diri dan penuh rasa tanggung jawab, peserta didik sebagai wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p>
<b>Kegiatan Penutup (10 menit)</b>	
12. Menyimpulkan	<p>5. Peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan yang dialami saat memahami pembelajaran tentang teks berita berkaitan dengan pentingnya berita, penyampaian berita, dan penyuntingan berita.</p> <p>6. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik menyimak informasi mengenai proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>8. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan</p>

	mengucapkan salam.
--	--------------------

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap  
 b. Bentuk : Observasi  
 c. Instrumen :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.

Sikap utama yang ditumbuhkan pada pembelajaran ini adalah sikap peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran, kerja sama, proaktif, dan kreatif.

### 2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : tes tertulis  
 Bentuk : tes uraian  
 Kisi-Kisi :

No.	KD	Kelas/ Smstr	Materi	Bentuk Soal	Indikator
1.	3.2	VIII/1	Struktur berita	Essai	Peserta didik dapat menentukan struktur berita.
2.	3.2	VIII/1	kebahasaan berita	Essai	Peserta didik dapat menentukan kebahasaan berita.

- Instrumen :

1. Tentukan beberapa berita yang dibaca atau didengar!
2. Tentukan struktur teks berita tersebut!
3. Tentukan kaidah kebahasaan teks berita tersebut!

## Rubrik

No.	Soal	Deskripsi	Nilai
1.	Struktur berita	Peserta didik dapat menentukan 3 struktur berita dengan tepat	3
		Peserta didik dapat menentukan 2 struktur berita dengan tepat	2
		Peserta didik dapat menentukan 1 struktur berita dengan tepat	1
2.	Kaidah kebahasaan (2 kalimat x 8 kaidah)	Peserta didik dapat menentukan 16 kaidah kebahasaan berita (bahasa baku, kalimat langsung, kalimat tidak langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan tempat, keterangan waktu, dan konjungsi temporal) dengan tepat	16
<b>Total Skor</b>			<b>19</b>

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi nilai =  $\frac{\text{nilai}}{100} \times 4$

Pedoman Penilaian (Berdasarkan KKM sekolah):

- a. Nilai 92 – 100 : A
- b. Nilai 82 – 91 : B
- c. Nilai 71 – 81 : C
- d. Nilai < 71 : D

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : tes unjuk kerja
- b. Bentuk : tes uji petik produk
- c. Kisi-kisi :

No.	KD	Kelas/ Semester	Materi	Bentuk Soal	Indikator
1.	4.2	VIII/1	Penyampaian berita	Essai	Peserta didik dapat membuat berita.
2.	4.2	VIII/1	Penyuntingan berita	Essai	Peserta didik dapat menyunting berita.

d. Instrumen :

1. Susunlah sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H!
2. Carilah sebuah berita di media cetak!
  - a. Perhatikan keefektifan judulnya!
  - b. Perhatikan pula kelengkapan unsur-unsurnya!



- c. Cermati pula struktur dan kaidah kebahasaannya!
- d. Suntinglah bagian-bagian yang dianggap salah!

**Rubrik**

No.	Soal	Deskripsi	Nilai
1.	Penyampaian berita	Peserta didik dapat menyusun sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H sangat tepat	4
		Peserta didik dapat menyusun sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H dengan cukup tepat	3
		Peserta didik kurang dapat menyusun sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H	2
		Peserta didik tidak dapat menyusun sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H	1
2.	Penyuntingan berita	Peserta didik dapat menyunting berita dengan sangat tepat	16
		Peserta didik dapat menyunting berita dengan cukup tepat	12
		Peserta didik kurang dapat menyunting berita	8
		Peserta didik tidak dapat menyunting berita	4
<b>Total Skor</b>			<b>20</b>

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi nilai =  $\frac{\text{nilai}}{100} \times 4$

Pedoman Penilaian (Berdasarkan KKM sekolah):

- a. Nilai 92 – 100 : A
- b. Nilai 82 – 91 : B
- c. Nilai 71 – 81 : C
- d. Nilai < 71 : D

**Penilaian Remedial dan Pengayaan (*Disesuaikan dengan PBM*)**

- a. Program pembelajaran remedial dan pengayaan akan ditetapkan kemudian setelah dilaksanakan ulangan formatif dan hasilnya sudah dianalisis.
- b. Pola pembelajaran remedial yang akan dilaksanakan:  
 Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan PH, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap siswa yang belum tuntas kemudian diberikan Tes lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai batas KKM.

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 8 Bontang

Bontang, 09 Juli 2019  
Guru bidang studi

Purwanto, M.Pd  
NIP 196908211994121005

Galuh Azizatus Samawati, S.Pd  
NIP 198806232019032014

## LK DAN KUNCI JAWABAN

### KD 3.2

1. Tentukan beberapa berita yang dibaca atau didengar!

*Beberapa contoh berita.*

*Contoh teks berita 1.*

#### **Kabar Pembagian Distribusi Anggaran Untuk Bidang Pendidikan 2016**

JAKARTA - Pada tahun ini, dana yang dianggarkan oleh pemerintah dalam APBN 2016 adalah sebesar Rp2.121 triliun. Berdasarkan jumlah total anggaran dana tersebut, 20% -nya dialokasikan untuk anggaran fungsi pendidikan.

Didik Suhar, Sekretaris Kemendikbud menjelaskan bahwa sesuai dengan ketentuan 20% atau terdapat Rp424 triliun anggaran dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Total anggaran dana yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan tersebut digunakan untuk belanja daerah (65%) dan juga belanja pusat (25%).

“Jadi di daerah sekitar Rp276 triliun dan pusat sekitar Rp143 triliun. Di daerah juga ada pembagian untuk dana alokasi khusus (DAU) Pendidikan,” kata Didik.

Jatah 35% di pemerintah pusat tadi, kata Didik, masih harus dibagi-bagi untuk beberapa kementerian yang juga mengelola pendidikan. Selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ada juga Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Kementerian Agama (Kemenag), serta 17 kementerian lainnya.

Didik juga menjelaskan bahwa banyak pos anggaran yang masuk ke anggaran belanja daerah untuk mengurangi beban APBN. “Dengan begitu, APBN bisa digunakan untuk melaksanakan program-program prioritas, seperti wajib belajar 12 tahun,” tambahnya.

*Contoh teks berita 2*

#### **Merkel di Puncak, Sri Mulyani tak Tergeser**

New York - Ditengah dinamika global yang didominasi konflik politik dan perebutan sumber daya alam, peran wanita di dunia politik semakin menentukan. Salah satu indikasinya ditunjukkan daftar yang dirilis majalah Forbes, “*The World's 100 most Powerful Woman*” atau “100 Perempuan Paling Berpengaruh di Dunia”, yang dirilis kemarin (7/6/16).

Dalam daftar yang dirilis setiap tahun itu, pemimpin politik perempuan bersaing pengaruh dengan perempuan lain yang sedang membangun merek miliar dolar, malang melintang di dunia untuk menjadi mediator perjanjian internasional, serta aktif dalam program bantuan kemanusiaan. “Prestasi mereka layak untuk diapresiasi, mengingat betapa sulitnya untuk membangun terobosan ke industri dan jabatan yang didominasi oleh laki - laki,” kata McNamara, redaktur Forbes yang mengepalai tim pemilihan.

Sejak nama-nama wanita hebat masuk ke daftar 100, nama Indonesia terangkat dengan masuknya Sri Mulyani dalam daftar prestise bagi perempuan tersebut. Sri berhasil bertahan di tengah beberapa perubahan politik dan sistem penilaian Forbes. Seperti dilansir dalam Forbes, Sri masih bertahan di posisi 50 besar. Tahun ini, dia berada diperingkat 37 diantara para raksasa perempuan dunia. Dia hanya turun enam peringkat dari posisi 31 pada tahun 2015. Posisi tersebut dinilai pantas bagi orang nomor dua di bank dunia.

2. Tentukan struktur teks berita tersebut!

<b>Judul Berita</b>		
Kabarnya Pembagian Distribusi Anggaran Untuk Bidang Pendidikan 2016		
<b>Struktur Berita</b>		
<b>Bagian-bagian Berita</b>	<b>Paragraf ke-</b>	<b>Paparan Isi</b>
Kepala ( <i>lead</i> )	I	JAKARTA - Pada tahun ini, dana yang dianggarkan oleh pemerintah dalam APBN 2016 adalah sebesar Rp2.121 triliun. Berdasarkan jumlah total anggaran dana tersebut, 20% -nya dialokasikan untuk anggaran fungsi pendidikan.
Tubuh ( <i>body</i> )	II-IV	<p>Didik Suhar, Sekretaris Kemendikbud menjelaskan bahwa sesuai dengan ketentuan 20% atau terdapat Rp424 triliun anggaran dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Total anggaran dana yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan tersebut digunakan untuk belanja daerah (65%) dan juga belanja pusat (25%).</p> <p>“Jadi di daerah sekitar Rp276 triliun dan pusat sekitar Rp143 triliun. Di daerah juga ada pembagian untuk dana alokasi khusus (DAU) Pendidikan,” kata Didik.</p> <p>Jatah 35% di pemerintah pusat tadi, kata Didik, masih harus dibagi-bagi untuk beberapa kementerian yang juga mengelola pendidikan. Selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ada juga Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Kementerian Agama (Kemenag), serta 17 kementerian lainnya.</p>
Ekor ( <i>leg</i> )	V	Didik juga menjelaskan bahwa banyak pos anggaran yang masuk ke anggaran belanja daerah untuk mengurangi beban APBN. “Dengan begitu, APBN bisa digunakan untuk melaksanakan program-program prioritas, seperti wajib belajar 12 tahun,” tambahnya.

3. Tentukan kaidah kebahasaan teks berita tersebut!

<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kalimat</b>
Kata baku	Berdasarkan jumlah total anggaran dana tersebut, 20% -nya dialokasikan untuk anggaran fungsi <b>pendidikan</b> .
Kalimat langsung	“Prestasi mereka layak untuk diapresiasi, mengingat betapa sulitnya untuk membangun terobosan ke industri dan jabatan yang didominasi oleh laki - laki,” kata McNamara, redaktur Forbes yang mengepalai tim pemilihan.
Konjungsi <i>bahwa</i>	Didik juga menjelaskan <b>bahwa</b> banyak pos anggaran yang

	masuk ke anggaran belanja daerah untuk mengurangi beban APBN.
Kata kerja mental	“Prestasi mereka layak untuk diapresiasi, <b>mengingat</b> betapa sulitnya untuk membangun terobosan ke industri dan jabatan yang didominasi oleh laki - laki,” kata McNamara, redaktur Forbes yang mengepalai tim pemilihan.
Keterangan tempat	“100 Perempuan Paling Berpengaruh <b>di Dunia</b> ”
Keterangan waktu	Salah satu indikasinya ditunjukkan daftar yang dirilis majalah Forbes, “ <i>The World's 100 most Powerful Woman</i> ” atau “100 Perempuan Paling Berpengaruh di Dunia”, yang dirilis <b>kemarin (7/6/16)</b> .
Konjungsi temporal	<b>Sejak</b> nama-nama wanita hebat masuk ke daftar 100, nama Indonesia terangkat dengan masuknya Sri Mulyani dalam daftar prestise bagi perempuan tersebut.

## KD 4.2

1. Susunlah sebuah berita singkat yang berisi unsur 5W + 1H!
2. Carilah sebuah berita di media cetak!

### Kabar Pembagian Distribusi Anggaran Untuk Bidang Pendidikan 2016

JAKARTA - Pada tahun ini, dana yang dianggarkan oleh pemerintah dalam APBN 2016 adalah sebesar Rp2.121 triliun. Berdasarkan jumlah total anggaran dana tersebut, 20% -nya dialokasikan untuk anggaran fungsi pendidikan.

Didik Suhar, Sekretaris Kemendikbud menjelaskan bahwa sesuai dengan ketentuan 20% atau terdapat Rp424 triliun anggaran dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Total anggaran dana yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan tersebut digunakan untuk belanja daerah (65%) dan juga belanja pusat (25%).

“Jadi di daerah sekitar Rp276 triliun dan pusat sekitar Rp143 triliun. Di daerah juga ada pembagian untuk dana alokasi khusus (DAU) Pendidikan,” kata Didik.

Jatah 35% di pemerintah pusat tadi, kata Didik, masih harus dibagi-bagi untuk beberapa kementerian yang juga mengelola pendidikan. Selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ada juga Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti), Kementerian Agama (Kemenag), serta 17 kementerian lainnya.

Didik juga menjelaskan bahwa banyak pos anggaran yang masuk ke anggaran belanja daerah untuk mengurangi beban APBN. “Dengan begitu, APBN bisa digunakan untuk melaksanakan program-program prioritas, seperti wajib belajar 12 tahun,” tambahnya.

#### a. Perhatikan keefektifan judulnya!

Judul berita di atas kurang efektif. Banyak pemborosan kata dalam penulisan judul berita tersebut. Misalnya kata “Pembagian” dan “Distribusi” yang digunakan dalam judul di atas bisa dipilih salah satu dalam penggunaannya karena *distribusi* juga bermakna pembagian atau penyaluran. Begitu pun kata “untuk” dan “Bidang” bisa dihilangkan karena hanya menjadi pemborosan kata. Kalimat judul berita tersebut seharusnya “Kabar Distribusi Anggaran Pendidikan 2016”.

#### b. Perhatikan pula kelengkapan unsur-unsurnya!

Apa : Rp2.121 triliun dana yang dianggarkan oleh pemerintah dalam APBN 2016 adalah sebesar, 20% -nya dialokasikan untuk anggaran fungsi pendidikan

Kapan : -

Di mana : di daerah dan pusat

Mengapa : Ketentuan 20% atau terdapat Rp424 triliun anggaran dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan. Total anggaran dana yang dialokasikan untuk fungsi pendidikan tersebut digunakan untuk belanja daerah (65%) dan juga belanja pusat (25%).

Siapa : Didik Suhar, Sekretaris Kemendikbud

Bagaimana : Jatah 35% di pemerintah pusat tadi, kata Didik, masih harus dibagi-bagi untuk beberapa kementerian yang juga mengelola pendidikan. Selain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ada juga Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

(Kemenristek Dikti), Kementerian Agama (Kemenag), serta 17 kementerian lainnya.

c. Cermati pula struktur dan kaidah kebahasaannya!

1) Struktur

- a. Kepala : Paragraf I
- b. Tubuh : Paragraf II-IV
- c. Ekor : Paragraf V

2) Kaidah Kebahasaan

Kaidah Kebahasaan	Kalimat
Kata baku	Berdasarkan jumlah total anggaran dana tersebut, 20% - nya dialokasikan untuk anggaran fungsi <b>pendidikan</b> .
Kalimat langsung	“Jadi di daerah sekitar Rp276 triliun dan pusat sekitar Rp143 triliun. Di daerah juga ada pembagian untuk dana alokasi khusus (DAU) Pendidikan,” kata Didik.
Konjungsi <i>bahwa</i>	Didik juga menjelaskan <b>bahwa</b> banyak pos anggaran yang masuk ke anggaran belanja daerah untuk mengurangi beban APBN.
Kata kerja mental	-
Keterangan tempat	“Jadi <b>di daerah</b> sekitar Rp276 triliun dan <b>pusat</b> sekitar Rp143 triliun. Di daerah juga ada pembagian untuk dana alokasi khusus (DAU) Pendidikan,” kata Didik.
Keterangan waktu	-
Konjungsi temporal	-

d. Suntinglah bagian-bagian yang dianggap salah!

- 1) Judul berita di atas kurang efektif. Banyak pemborosan kata dalam penulisan judul berita tersebut. Misalnya kata “Pembangian” dan “Distribusi” yang digunakan dalam judul di atas bisa dipilih salah satu dalam penggunaannya karena *distribusi* juga bermakna pembagian atau penyaluran. Begitu pun kata “untuk” dan “Bidang” bisa dihilangkan karena hanya menjadi pemborosan kata. Kalimat judul berita tersebut seharusnya “Kabar Distribusi Anggaran Pendidikan 2016”.
- 2) Penulisan kata “untuk” dalam judul berita tersebut ditulis dengan huruf kapital, seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena konjungsi.
- 3) Dari segi unsur-unsurnya, berita tersebut kurang lengkap karena tidak ada unsur *when* (kapan).
- 4) Dari segi unsur kebahasaannya pun ada kekurangan karena tidak adanya keterangan waktu, kata kerja mental, dan konjungsi temporal.
- 5) Narasumber dalam berita tersebut hanya satu orang. Seharusnya, untuk mendapatkan perbandingan pendapat, narasumber yang digunakan minimal dua orang.